BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dilakukan untuk memahami struktur hukum dan menghayati gagasan yang melatarbelakangi pemikiran Ahmad Khatib dalam kewarisan harta pusaka tinggi. Proses ini disebut dengan ektraksi makna teks kitab Ahmad Khatib al-Minangkabawi yang tertuang pada kitab *Al-Da'I al-Masmu' fi Radd 'ala Man Yuritsu al-Ikhwah wa Aulad al-Ikhwah Ma'a Wujud al-Ushul wa Al-Furu'* dan kitab *Al-Manhaj al-Masyru'* (terjemah kitab Ad-Da'I al-Masmu' pada hukum orang yang menyalahi syariat pada pusaka dan pada ilmu *faraidh*). Melalui kajian ushul fiqh dapat dipahami kekuatan hukum yang dikemukakan Ahmad Khatib dalam nalar hukumnya. Penelitian ini merujuk kepada kitab-kitab ushul fiqh dan fiqh mazhab syafi'I sebagai pisau analisis terhadap nalar hukum Ahmad Khatib.

3.2 Lokus penelitian

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Penelitian menggunakan lokus penelitian terhadap sumer hukum dan penggunaannya dalam nalar keilmuan Ahmad Khatib al-Minangkabawi terhadap kewarisan harta pusaka tinggi dengan mengesampingkan segala aspek kondisi sosial dan pengaruh lainnya, melainkan merujuk langsung kepada sumber-sumber hukum yang digunakan oleh Ahmad Khatib serta solusi yang ditawarkan oleh Ahmad Khatib dalam penyelesaian kewarisan harta pusaka tinggi yang termaktub dalam karya tulisnya.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena dalam memahami struktur hukum merujuk langsung kepada karya tulis Ahmad Khatib yang kemudian didukung dari beberapa kitab-kitab ushul fiqh dan fiqh mazhab syafi'i.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen utama berupa kitab Syekh Ahmad Khatib *Al-Da'I al-Masmu' fi Radd 'ala Man Yuritsu al-Ikhwah wa Aulad al-Ikhwah Ma'a Wujud al-Ushul wa Al-Furu', Al-Manhaj al-Masyru'* (terjemah kitab Ad-Da'I al-Masmu' pada hukum orang yang menyalahi syariat pada pusaka dan pada ilmu *faraidh*) *Hasyiyah an-Nafahat 'ala Syarh al-Waraqat, Al-Qawl al-Tahif fi Tarjamati Tarikh Hayati Ahmad Khatib bin Abdul al-Laṭif al-Minangkabawi al-Jawi* dan sumber sekunder dari kitab *Al-Khuṭṭah al-Marḍiyyah fī 'ala man Yaqulu bi bid'ah at-Talafuẓ bi an-Niyah, Iẓhar Zaghl al-Kazibin fi-Tasyabbuhihim bi aṣ-Ṣadiqin, Shulh al-Jama'atain bi Jawazi Ta'addud al-Jumu'atain, Al-Jawahir al-Faridah fī al-Ajwibah al-Mufīdah, dan Itsbat al-Zain li Shulh al-Jama'atain bi Jawaz Ta'addud al-Jum'atain fi al-Radd 'ala al-Kitab al-Musamma Taftih al-Muqlatain* dan kitab-kitab pendukung seperti ushul fiqh *Hasyiyah Zakariya al-Anshari 'Ala Syarhi al-Mahalli, Riyadhatul Uqul, Al-Wajiz, al-Khulasah fi Ushul Fiqh, fiqh al-Mahalli 'Ala Matn Minhaj al-Thalibin, Mughni Muhtaj, Tuhfat al-Muhtaj, Syarh Minhaj fi a-Fiqh, Syifa'ul Gaali dan Qawaid al-Ahkam fi Ishlah al-Anam.*

UIN IMAM BONJOL
PADANG

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan membaca, memahami, dan mengumpulkan hasil terkait dengan pembahasan yang kemudian disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa proses dalam penggalian terhadap pemikiran Ahmad Khatib al-Minangkabawi. Pertama, dengan mengektraksi teks arab dari kitab yang disajikan oleh Ahmad Khatib yang berjudul *Al-Da'I al-Masmu' fi Radd 'ala Man Yuritsu al-Ikhwah wa Aulad al-Ikhwah Ma'a Wujud al-Ushul wa Al-Furu'* dan kitab *Al-Manhaj al-Masyru'* (terjemah kitab Ad-Da'I al-Masmu' pada hukum orang yang menyalahi syariat pada pusaka dan pada ilmu *faraidh*). Kedua, komentar terhadap gagasan utama yang diekstrak dengan konteks sejarah dan dikaji lebih lanjut dengan

teori ushul fikih. Ketiga, kesimpulan berdasarkan sajian implikasi penemuan terhadap teori nalar hukum Islam (Sholihin et al., 2021).

UIN IMAM BONJOL
PADANG